

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan ditetapkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan lalu disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Berdasarkan hasil pembahasan menurut teori dan penelitian terdahulu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja putri yang berumur 11 tahun sebanyak 6 siswi (9,7 %), 44 siswi (71%) berumur 12 tahun, dan 12 siswi (19,3%) berumur 13 tahun.
2. Remaja putri sebagian besar orangtuanya berpendidikan terakhir SLTA, sebanyak 28 orang (45,2%) dari ayah dan sebanyak 25 orang (40,3%) dari ibu.
3. Remaja putri sebagian besar orangtuanya bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 23 orang (37,1%) untuk ayah dan 24 orang (38,7%) sebagai ibu rumah tangga.
4. Remaja putri di SMP 2 Bantul sebagian besar memiliki komunikasi antara orang tua dan anak termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 41 anak (66,1%), kategori cukup 13 anak (21%) dan kategori kurang 8 anak (12,9%)
5. Remaja putri di SMP 2 Bantul sebagian besar memiliki kesiapan dalam menghadapi *menarche* yaitu sebanyak 58 anak (93,5%) dan kategori tidak siap 4 anak (6,5%)

6. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi orang tua ada anak dengan kesiapan menghadapi *menarche* yang ditunjukkan dari angka $X^2_{hitung}=9,107 > X^2_{tabel}=5,991$ dan signifikansi $p=0,011 < 0,05$. Kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut adalah rendah yang ditunjukkan oleh angka *koefisiensi kontingensi* (C) sebesar 0,358.

B. SARAN

1. Bagi remaja putri di SMP 2 Bantul Yogyakarta

Bagi remaja putri yang memiliki kategori baik dalam hal komunikasi orang tua pada anak tentang menstruasi dapat dipertahankan dan digunakan sebaik-baiknya, sedangkan bagi remaja putri yang termasuk kategori kurang dalam komunikasi orang tua pada anak hendaknya lebih terbuka dan mendekatkan diri dengan orang tua.

2. Bagi institusi pendidikan Stikes A.Yani

Diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan informasi pengetahuan berdasarkan hasil penelitian sebagai upaya memberikan informasi dan pengetahuan yang *up to date*, terutama tentang kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi yang pertama karena berakibat pada masa depannya nanti dalam menjaga kesehatan organ reproduksinya dari penyakit dan kesiapan mentalnya bermasyarakat kelak.

3. Bagi SMP 2 Bantul Yogyakarta

Diharapkan para guru dan perangkat sekolah bisa mempertahankan siswi-siswi yang memiliki komunikasi baik dengan orang tua, dan lebih

meningkatkan kedekatan antara orang tua dan siswi, salah satunya dengan cara menjalin hubungan lebih erat dengan orang tua siswi dan mengenali setiap karakteristik siswinya, karena para guru dan perangkat sekolah adalah orang tua pengganti bagi anak selama di sekolah. Selain itu juga sebaiknya memberi pendidikan tentang kesehatan organ reproduksi wanita dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lain berkaitan dengan kesehatan reproduksi wanita. Selain itu juga mampu menggali lagi faktor-faktor yang berhubungan dengan persiapan menghadapi *menarche* bagi remaja putri, bukan hanya dari faktor pengetahuan, informasi, dan perilaku orang tua. Sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih besar dan dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap timbulnya kesiapan remaja putri.